

PENGARUHPERTUMBUHANEKONOMI,INFLASI,UPAHMINIMUMREGIONAL, PENGANGGURANDANPENDIDIKANTERHADAPTINGKATKEMISKINANDALAM PERSEPEKTIFEKONOMIISLAM(STUDIKASUSPROVINSIKALIMANTANSELATAN)

M.NurFajri¹,AgusPurnomo²,M.QoshidAlHadi³

¹)EkonomiSyariah,60202,FakultasStudiIslam,UniversitasIslamKalimantan
MAB.NPM18510129

²)EkonomiSyariah,60202,FakultasStudiIslam,UniversitasIslamKalimantanMAB.
NIK.061512850

³)EkonomiSyariah,60202,FakultasStudiIslam,UniversitasIslamKalimantan
MAB.NIK.0620111232

Email:fajri0667@gmail.com

ABSTRAK

Dari jumlah penduduknya, ada 197.760 penduduk miskin di Kalimantan Selatan pada September 2021. Jumlah ini turun dari 208.110 pada Maret 2021. Tujuan pada penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Upah Minimum Regional, Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, yakni mengelompokkan data berlandaskan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berlandaskan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian diperoleh Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Yang Terdaftar Di Badan Pusat Statistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Yang Terdaftar Di Badan Pusat Statistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Yang Terdaftar Di Badan Pusat Statistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Yang Terdaftar Di Badan Pusat Statistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Yang Terdaftar Di Badan Pusat Statistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021

Kata Kunci: Inflasi, Upah Minimum Regional, Pengangguran, Pendidikan

ABSTRACT

Of the total population, there are 197,760 poor people in South Kalimantan in September 2021. This number has decreased from 208,110 in March 2021. The purpose of this research is to identify and analyze the effect of economic growth, inflation, regional minimum wages, unemployment and education on poverty levels in the province. South Kalimantan for the 2018-2021 period. This study uses quantitative data analysis methods, namely grouping data based on variables and types of respondents, tabulating data based on variables from all respondents, presenting data for each variable studied, performing calculations to answer the problem formulation, and performing calculations to test the hypotheses that have been proposed. The results of the study obtained that economic growth did not have a significant effect on poverty in districts/cities of South Kalimantan province that were registered with the Indonesian Central Bureau of Statistics for the period 2018 to 2021. Inflation did not have a significant effect on poverty in districts/cities of South Kalimantan province that were registered with the Indonesian Central Bureau of Statistics. period 2018 to 2021. The Minimum Wage has no significant effect on Poverty in Districts/Cities of South Kalimantan Province Registered at the Indonesian Central Bureau of Statistics for the period 2018 to 2021. Unemployment has a significant effect on Poverty in Districts/Cities of South Kalimantan Province Registered at the Central Agency Indonesian Statistics for the period 2018 to 2021. Education has no significant effect on Poverty in Districts/Cities of South Kalimantan Province Registered at the Indonesian Central Bureau of Statistics for the period 2018 to 2021

Keywords: Inflation, Regional Minimum Wage, Unemployment, Education

- M. Fuad Abd al-Baqi, 1992. *Mu'jam Mufahras Li Alfâdz al-Qur'ân* Beirut: Dar al-Fikr
- N. Gregori Mankiw, 2007. *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Nasir, Mohlm, 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia
- Subandi, 201. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2005. *Pengantar Teori makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- <https://risalahmuslim.id/quran/at-taubah/9-105/> Diakses 22-03-2022
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/19/tingkat-kemiskinan-kalimantan-selatan-turun-jadi-456-terendah-nasional#:~:text=Jika%20dilihat%20dari%20jumlah%20penduduknya,tercatat%20sebesar%204%2C38%25>. Diakses 22-03-2022
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo, Dwi E, 2007. *Ekonomika Makro*. Edisi Revisi. Penerbit UMM PRESS